

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *time to market* (X_1), dan *target costing* (X_2) terhadap keberhasilan pengembangan produk baru (Y). Pada penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah UMKM di Pusat Kerajinan Dekranasda Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 responden. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *time to market* terhadap keberhasilan pengembangan produk baru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang berada di atas sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya jika proses pengembangan produk baru dilakukan dengan singkat, maka akan membuat siklus hidup produk baru bertahan lama kemudian UMKM akan memperoleh keuntungan penjualan yang besar dibandingkan pesaingnya dan dapat dikatakan bahwa suatu UMKM berhasil mengembangkan produk baru.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *target costing* terhadap keberhasilan pengembangan produk baru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang berada di atas sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak. Artinya *target costing* sebagai metode dalam mengefisiensikan biaya

produksi suatu UMKM kerajinan belum dilaksanakan dengan baik, karena tingkat pemahaman sebagian pelaku UMKM terhadap akuntansi atau sistem pencatatan saat proses produksi masih kurang dan belum sepenuhnya merespon keinginan pasar terhadap harga produk.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya:

1. UMKM Kerajinan diharapkan untuk meningkatkan proses pengembangan produk baru yang cepat agar memperoleh keuntungan penjualan yang lebih besar dibanding pesaingnya dan hal itu akan mendukung kemampuan UMKM bersaing secara global, serta secara tidak langsung UMKM dapat meningkatkan kontribusinya terhadap produk domestik bruto.
2. UMKM Kerajinan diharapkan lebih memahami pencatatan akuntansi dalam proses produksi agar UMKM mampu melakukan efisiensi biaya produksi dan menghilangkan pemborosan dalam proses produksi, sehingga akan menghasilkan produk dengan harga yang menguntungkan bagi UMKM tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya

- a. Dalam penelitian berikutnya, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang telah menggunakan sistem pencatatan akuntansi dalam operasionalnya agar dapat diperoleh atau didapat hasil yang berbeda.
- b. Dalam penelitian berikutnya, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak atau menambah variabel independen, karena dua variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel keberhasilan pengembangan produk baru sebesar 6,8%.

2. UMKM Kerajinan Dekranasda Kota Bogor

Untuk UMKM Kerajinan Dekranasda Kota Bogor diharapkan agar menggunakan sistem pencatatan akuntansi dalam proses produksi agar menghasilkan proses produksi yang efisien dan produk rendah biaya, sehingga kedepannya dengan menggunakan sistem pencatatan akuntansi dapat menjadi motivasi atau acuan dalam mengembangkan produk baru yang efisien.